

SINOPSIS

Multigravida merupakan seorang ibu yang hamil lebih dari 1 sampai 4 kali, dan sudah berpengalaman dalam menghadapi proses perubahan saat kehamilan dan persalinan yang lalu. Ciri khusus pada multigravida yaitu sikap positif ibu multigravida yang dipengaruhi oleh pengalaman dari kehamilan sebelumnya dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester III, tingkat Kecemasan pada multigravida terhadap kehamilan, persalinan dan sudah mempunyai pengalaman dalam pengasuhan bayi sebelumnya.

Metode dengan studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan pada Multigravida Trimester III, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, dan pelayanan keluarga berencana secara *Continuity of care* Pendekatan yang digunakan dalam asuhan ini adalah pendekatan kualitatif, melalui studi kasus pada seorang multigravida dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *anamnesa*, observasi, dan dokumentasi. Analisis dan penetapan diagnose berdasarkan pada nomenklatur kebidanan. Hasil asuhan kebidanan secara keseluruhan didokumentasikan dengan model pendokumentasi SOAP.

Ny. S G3P2A0 usia kehamilan 34-35 minggu dengan kehamilan fisiologis janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala. Asuhan kehamilan dilakukan 2 kali kunjungan, kunjungan pertama dan kedua tidak ditemukan masalah apapun. Asuhan kehamilan dilakukan 2 kali Pada kunjungan pertama ibu tidak ada keluhan. Asuhan yang diberikan yaitu Pemberian HE pada ibu tentang kebutuhan pada ibu hamil TM III seperti pola makan dan pola istirahat, pemberian vitamin dari bidan Kalk dan Fe 1x1, kontrol ulang. Pada kunjungan kedua tidak ditemukan keluhan apapun. Asuhan yang diberikan yaitu pemberian HE tentang tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan dan tanda bahaya pada persalinan, anjurkan ibu mempertahankan pola nutrisinya, anjurkan membaca buku KIA, kontrol ulang

Pada proses persalinan dan BBL berlangsung di PMB "S". Proses persalinan kala I sampai kala IV dilakukan pertolongan persalinan secara APN dan pendokumentasian dalam partograf. Bayi lahir menangis kuat dan bergerak aktif, jenis kelamin perempuan, BB 3800 gram, PB 50 cm, IMD ± 1 jam, tidak ditemukan perdarahan abnormal serta bayi dilakukan asuhan sesuai standart bayi baru lahir. Pada kunjungan pertama tidak ada keluhan dilakukan observasi TTV, perdarahan, TFU, kontraksi uterus dan kandung kemih. Asuhan yang diberikan KIE tentang mengajarkan ibu cara memeriksa kontraksi dan masase uterus untuk mencegah perdarahan, mobilisasi dini. Pada kunjungan nifas kedua dan ketiga tidak ada keluhan. Asuhan yang diberikan yaitu memastikan pemberian ASI Eksklusif, konseling kontrasepsi. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga bayi dalam kondisi sehat, tidak ada kelainan, tali pusat kering dan tidak berbau, terlepas pada hari ke7, BB mengalami kenaikan dari 3900 gram hingga 4300

gr Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk memberikan ASI secara Eksklusif dan pemberian konseling imunisasi dasar. Asuhan Keluarga Berencana (KB) dilakukan sesuai standart, hasil pengkajian, pemeriksaan, dan penapisan (keadaan ibu normal) dan ibu memperoleh pelayanan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Asuhan yang diberikan pada Ny.S mulai Pada masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi berjalan dengan baik. Berdasarkan kesimpulan diatas, Diharapkan klien dapat menerapkan saran yang telah diberikan untuk perawatan bayinya agar bayi tetap dalam pengawasan dan pemantauan tumbuh kembang anaknya. Serta diharapkan petugas kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi secara *continuity of care* agar pelayanan masyarakat yang diberikan berkualitas dan agar dapat terdeteksi secara dini Kemungkinan Adanya Komplikasi.